

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum SMP Negeri 3 Kragan Rembang

#### 1. Sejarah Berdirinya SMPN 3 Kragan Rembang

Undang-Undang Nomer 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu adanya perencanaan yang terukur, terarah, bertahap, dan terencana dengan baik<sup>1</sup>.

Awal mula berdirinya sekolah menengah pertama (SMP) ini adalah pada 05 Januari 1999. Berawal dari minat masyarakat yang cukup tinggi dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan merupakan salah satu yang menjadi latar belakang berdirinya SMP Negeri 3 Kragan Rembang.<sup>2</sup> Selain itu juga untuk turut mencerdaskan kehidupan bangsa. Sebagaimana yang tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 dan juga dalam Undang-Undang Nomer 20 Tahun 2003.

#### 2. Letak Geografis SMPN 3 Kragan Rembang

Smp Negeri 3 Kragan Rembang terletak di Desa Gempol Kendal Agung Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang, tepatnya di Jalan Kragan-Sedan Km. 03. Dengan titik Koordinat Latitude (Lintang) -6,7172 dan Longitude (Bujur) 111,6094. Adapun batas-batas tanahnya adalah sebagai berikut:

Sebelah Timur : Rumah Warga

Sebelah Selatan : Sawah

Sebelah Barat : Sawah

Sebelah Utara : Rumah Warga

Berdasarkan letak geografi di atas, maka SMPN 3 Kragan Rembang memiliki iklim yang strategis untuk kegiatan belajar mengajar, terutama pada pendidikan umum atau pendidikan agama Islam dan dengan adanya letak SMPN 3 Kragan berada pada Jl. Kragan-Sedan Km.03 Kragan- Rembang, maka mudah

---

<sup>1</sup> Dokumentasi Profil SMP Negeri 3 Kragan Rembang, Dikutip Tanggal 30 Maret 2022.

<sup>2</sup> Wawancara dengan Ibu. Anik Sulistyowati, S.Pd. selaku Waka Kurikulum SMP Negeri 3 Kragan Rembang, Tanggal 30 Maret 2022, Pukul 08.50.

dijangkau dengan kendaraan roda dua, jalan kaki ataupun roda empat, sehingga dapat memudahkan peserta didik SMPN 3 Kragan Rembang untuk menempuh perjalanan ke Sekolah.<sup>3</sup>

**3. Profil SMPN 3 Kragan Rembang**

Nama : SMP Negeri 3 Kragan  
 NPSN : 20315709  
 Alamat : Jln. Kragan- Sedan Km.03 Kragan-Rembang  
 Kode Pose : 59273  
 Desa/Kelurahan : Kendal Agung  
 Kecamatan/Kota (LN) : Kec. Kragan  
 Kab./Kota (LN) : Kab. Rembang  
 Provinsi/(LN) : Jawa Tengah  
 Status Sekolah : Negri  
 Waktu Penyelenggaraan: 6/pagi hari  
 Jenjang Pendidikan : SMP  
 Status Kepemilikan : Pemerintah Pusat  
 Email : [smpn3kragan@gmail.com](mailto:smpn3kragan@gmail.com)  
 Website : <http://www.smpn3kragan.sch.id>  
 Luat Tanah : 125402 M<sup>2</sup>  
 Naungan : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
 No. SK. Pendirian : 001a/0/1999  
 Tanggal. SK. Pendirian : 1999-01-05  
 No. SK. Operasional : 001a/0/1999  
 Tanggal SK. Operasional: 1910-01-01  
 File SK Operasional :212005-466527-42087-21550922393073605.pdf  
 Akreditasi : A  
 No. SK. Akreditasi : 044/BANSM-JTG/SK/X/2018  
 Tanggal SK. Akreditasi : 16-10-2018  
 No. Sertifikasi ISO : Belum Bersertifikat<sup>4</sup>

**4. Visi dan Misi SMPN 3 Kragan Rembang**

Sebuah lembaga yang berdiri tidak lepas dari adanya visi dan misi, sebagai arah tujuan yang akan dicapai sebuah lembaga tersebut. Demikian juga dengan SMPN 3 Kragan Rembang. Adapun visi dan misi sebagai beriku:

---

<sup>3</sup> Dokumentasi Profil SMP Negeri 3 Kragan Rembang, Dikutip Tanggal 30 Maret 2022.

<sup>4</sup> Dokumentasi Profil SMP Negeri 3 Kragan Rembang, Dikutip Tanggal 30 Maret 2022.

- a. Visi  
Visi SMPN 3 Kragan Rembang adalah “Terwujudnya Peserta Didik yang Cerdas, Santun, dan Berakhlaq.
  - b. Misi
    - 1) Mewujudkan penyelenggaraan pembelajaran aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan.<sup>5</sup>
    - 2) Mewujudkan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang bermutu.
    - 3) Menghasilkan lulusan yang mempunyai keterampilan dan kecakapan hidup (*liff skill*).
    - 4) Menghasilkan lulusan yang mempunyai budi pekerti yang luhur, sopan santun, dan beretika dalam bertindak.
    - 5) Menghasilkan lulusan yang berakhlaq mulia.
    - 6) Menghasilkan lulusan yang taat beribadah.
- 5. Tujuan SMPN 3 Kragan Rembang**
- a. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan pendekatan yang efektif, efisien, dan inovatif.
  - b. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dan dapat mengikuti perkembangan zaman sesuai dengan strata kependidikannya.
  - c. Terwujudnya peserta didik yang apresiatif dalam arus globalisasi di bidang pendidikan
  - d. Membentuk karakter dan mengenalkan nilai-nilai Islam
  - e. Siap melanjutkan sekolah kejenjang yang lebih tinggi (SMA)
  - f. Meningkatkan aktivitas dan kreatifitas peserta didik melalui kegiatan intra dan ekstrakurikuler.<sup>6</sup>
- 6. Kegiatan Belajar Mengajar dan Ekstra Sekolah**
- a. **Kegiatan Belajar Mengajar**  
Kurikulum yang digunakan : Kurikulum 2013  
Jam Belajar : 07.15/11.00 (pada masa pandemi)
  - b. **Ekstra Sekolah**
    - 1) Pramuka
    - 2) Latihan Dasar Kepemimpinan
    - 3) Menjahit

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Ibu. Anik Sulistyowati, S.Pd. selaku Waka Kurikulum SMP Negeri 3 Kragan Rembang, Tanggal 30 Maret 2022, Pukul 08.55.

<sup>6</sup> Wawancara dengan Ibu. Anik Sulistyowati, S.Pd. selaku Waka Kurikulum SMP Negeri 3 Kragan Rembang, Tanggal 30 Maret 2022, Pukul 08.55.

- 4) Komputer
- 5) Voli
- 6) Khadroh<sup>7</sup>

## 7. Struktur Organisasi SMPN 3 Kragan Rembang

Sebagaimana lazimnya suatu pendidikan, maka SMP Negeri 3 Kragan Rembang menyusun struktur organisasi berdasarkan ketentuan yang berlaku.<sup>8</sup> Tujuan dari adanya struktur organisasi adalah untuk memperbudah sistem kerja sesuai dengan jabatan masing-masing. Dalam menyusun struktur organisasi di SMPN 3 Kragan Rembang diadakan pembagian yang disesuaikan dengan taraf kemampuan masing-masing, sehingga dalam melaksanakan tugas yang diberikan dapat terlaksanakan dengan baik. Berikut adalah struktur organisasi SMPN 3 Kragan Rembang:

Ketua komite	: Hastikno
Kepala Sekolah	: Edy Sugiyanto, S.Pd.
Wakasek	: Nur Kholifah, S.Pd.
UR. Kurikulum	: Anik Sulistyowati, S.Pd.
UR. Kesiswaan	: Mastutik, S.Pd.
UR. Sarpras	: Eko Adi Saputro, M.Kom
UR. Humas	: Alfiana Su'aida Z, S.Pd.
Wali Kelas VII A	: Alex Firdaus, S.Pd.
Wali Kelas VII B	: Khumaidi, S.Pd.
Wali Kelas VIII A	: Diana Styarini, S.Pd.
Wali Kelas VIII B	: Ahmat Soef, S.Pd.
Wali Kelas IX A	: Alfiana Su'aida Z, S.Pd.
Wali Kelas IX B	: P. Ambarwati, S.Pd.
Wali Kelas IX C	: Mastutik, S.Pd.
Operator Dapodik	: Eko Adi Saputro, M.Kom.
Koordinator TU	: Saminten
Kepegawaian	: Suwasono
Pembantu Umum I	: Hadi Waluyo
Pembantu Umum II	: Ali Mahfud
Inventrs Barang	: Yuniati Rahayu
Penjaga I	: Duri
Penjaga II	: Sadikin
Kalab. IPA	: Alex Firdaus, S.Pd.
Kalab. Komputer	: Eko Adi Saputro, M.Kom

<sup>7</sup>Dokumentasi Profil SMP Negeri 3 Kragan Rembang, Dikutip Tanggal 30 Maret 2022

<sup>8</sup> Dokumentasi Profil SMP Negeri 3 Kragan Rembang, Dikutip Tanggal 30 Maret 2022

Kaperpus : P. Ambarwati, S.Pd.<sup>9</sup>

#### 8. **Keadaan Guru dan Karyawan di SMPN 3 Kragan Rembang**

Peran guru dalam sebuah lembaga pendidikan sangatlah penting, dimana seorang guru yang profesional adalah kemampuan guru dalam menjalankan profesinya dan untuk mendidikan Ilmu yang diketahui kepada peserta didiknya.<sup>10</sup> Maka keberadaan guru dalam sebuah lembaga pendidikan sangatlah penting, adapun tenaga pendidik yang berada di SMPN 3 Kragan Rembang sebagian besar telah memenuhi kualifikasi strata satu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran keadaan guru dan Karyawan SMPN 3 Kragan Rembang Tahun Pelajaran 2021/2022.

Pada lampiran data keadaan guru dan karyawan di SMPN 3 Kragan Rembang Tahun Pelajaran 2021/2022 dijelaskan bahwa rata-rata guru yang mengajar di SMPN 3 Kragan Rembang sudah memenuhi jenjang sarjana (S1) sebanyak 15 orang. Sementara 7 orang lainnya sebagai pegawai TU, penjaga, dan petugas kebersihan.

#### 9. **Keadaan Peserta Didik**

Peserta didik merupakan komponen terpenting yang harus berada di sebuah lembaga pendidikan. Dalam artian peserta didik berposisi sebagai obyek sekaligus subyek di dalam sebuah pembelajaran. SMPN 3 Kragan Rembang memiliki peserta didik dengan jumlah 128 peserta didik. Dengan jumlah laki-laki 76 siswa dan perempuan 50 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran rombongan belajar Peserta Didik SMPN 3 Kragan Rembang Tahun 2021/2022.

#### 10. **Sarana dan Prasarana**

Proses belajar mengajar sangatlah membutuhkan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Sarana Prasarana yang memadai. Sarana prasarana merupakan segala sesuatu yang dapat mempermudah atau melancarkan pelaksanaan pembelajaran di SMPN 3 Kragan Rembang. Sarana dan Prasarana dianggap sebagai salah satu faktor penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Secara umum sarana dan prasarana SMPN 3 Kragan Rembang untuk menunjang keberhasilan pembelajaran adalah sebagai berikut:

---

<sup>9</sup> Dokumentasi Profil SMP Negeri 3 Kragan Rembang, Dikutip Tanggal 30 Maret 2022

<sup>10</sup> Kisbiyanto, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Idea Press, 2011)

a. Keadaan Gedung

Gedung yang ada di SMPN 3 Kragan Rembang berfungsi sebagai penunjang pembelajaran sebagaimana hasil pengamatan peneliti yang peneliti lakukan untuk memperoleh data, sarana tersebut dapat dilihat pada lampiran keadaan gedung SMPN 3 Kragan Rembang Tahun Pelajaran 2021/2022.

b. Alat Pendukung Pembelajaran

Proses pembelajaran akan dikatakan berhasil apabila adanya alat pendukung pembelajaran yang mumpuni. Adapun alat penunjang pembelajaran yang ada di SMPN 3 Kragan Rembang, sesuai dengan pengamatan peneliti dapat dilihat pada lampiran Alat Pendukung Pembelajaran SMPN 3 Kragan Rembang Tahun Pelajaran 2021/2022.

c. Sarana dan Prasarana SMPN 3 Kragan Rembang

Sarana prasarana yang ada di SMPN 3 Kragan Rembang bisa dikatakan sudah memadai dan memenuhi syarat untuk menjalankan proses belajar mengajar. Adapun sarana dan prasarana yang ada di SMPN 3 Kragan Rembang, sesuai dengan pengamatan dapat dilihat pada lampiran Data Sarana dan Prasarana SMPN 3 Kragan Rembang Tahun Pelajaran 2021/2022.

Dari data pada lampiran sarana prasarana di SMPN 3 Kragan Rembang dapat diketahui bahwa sebagian besar dalam keadaan baik dan dapat menunjang pembelajaran. Walaupun sebagian sarana prasarana berjumlah sedikit. Pengelolaan SMPN 3 Kragan Rembang cukup baik, ruangan kelas diciptakan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Kelas juga dilengkapi dengan sarana pendukung meliputi dekorasi kelas, kipas angin, lampu, jam dinding, papan tulis, meja peserta didik, kursi peserta didik, meja guru, dan kursi guru.

**11. Tata Tertib Sekolah**

**1. Hal Masuk Sekolah**

- a. Semua murid harus di sekolah selambat-lambatnya 6 menit sebelum jam pelajaran dimulai.<sup>11</sup>
- b. Murid yang datang terlambat tidak diperkenankan langsung masuk kelas, melainkan harus melaporkan terlebih dahulu pada kepala sekolah

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Ibu. Anik Sulistyowati, S.Pd. selaku Waka Kurikulum SMP Negeri 3 Kragan Rembang. Tanggal 30 Maret 2022, Pukul 08.55.

- c. Murid absen hanya karena sungguh-sungguh sakit atau keperluan yang sangat penting.
- d. Urusan keluarga harus dikerjakan diluar sekolah atau waktu libur sehingga tidak menggunakan hari sekolah.
- e. Murid yang absen pada waktu masuk kembali harus melapor kepada kepala sekolah dengan membawa surat-surat yang di perlukan (surat dokter atau orang tua /walinya).
- f. Murid tidak diperbolehkan meninggalkan sekolah selama jam pelajaran berlangsung. Kalau seandainya murid sudah merasa sakit dirumah, lebih baik tidak masuk sekolah.<sup>12</sup>

## 2. Kewajiban Murid

- a. Taat kepada guru-guru dan kepala sekolah
- b. Ikut bertanggung jawab atas kebersihan keamanan dan ketertiban kelas dan sekolah pada umumnya.
- c. Ikut bertanggung jawab atas pemeliharaan gedung, halaman, perabotan, dan peralatan sekolah
- d. Membantu kelancaran pelajaran baik dikelasnya maupun disekolah pada umumnya.
- e. Ikut menjaga nama baik sekolah, guru dan pelajar pada umumnya, baik didalam maupun diluar sekolah.
- f. Menghormati guru dan saling harga menghargai antar sesama murid.
- g. Membayar uang sumbangan pembinaan pendidikan pada setiap bulan yan bersangkutan.
- h. Melengkapi diri dengan keperluan sekolah.
- i. Murid membawa kendaraan agar menempatkan ditempat yang telah dtentukan dalam keadaan terkunci.
- j. Ikut membantu agar tata tertib sekolah dapat berjalan dan ditaati.

## 3. Larangan Murid

- a. Meninggalkan sekolah selama jam pelajaran berlangsung. Penyimpangan dalam hal ini hanya dengan izin kepala sekolah.
- b. Membeli makanan dan minuman diluar sekolah.
- c. Menerima surat-surat atau tamu diluar sekolah.
- d. Memakai perhiasan yang berlebih-lebihan serta berdandan yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa.

---

<sup>12</sup> Dokumentasi Profil SMP Negeri 3 Kragan Rembang, Dikutip Tanggal 30 Maret 2022

- e. Merokok didalam dan diluar sekolah.
  - f. Meminjam uang dan alat-alat pelajar antar sesama murid
  - g. Mengganggu jalannya pelajaran baik terhadap kelasnya maupun terhadap kelas lain.
  - h. Berada atau bermain-main ditempat kendaraan.
  - i. Berada didalam kelas selama waktu istirahat.
  - j. Berkelahi dan main hakim sendiri jika menemui persoalan antar teman.
  - k. Menjadi anggota perkumpulan anak-anak nakal (gank-gank terlarang)
- 4. Hal Pakaian dan Lain-Lain**
- a. Setiap murid wajib memakai seragam sekolah lengkap sesuai dengan ketentuan sekolah.
  - b. Murid-murid putri dilarang memelihara kuku panjang dan memakai alat-alat kecantikan kosmetik yang lazim digunakan oleh orang-orang dewasa.
  - c. Rambut dipotong rapi, bersih dan terpelihara.
  - d. Pakaian olahraga sesuai dengan ketentuan sekolah.<sup>13</sup>
- 5. Hak- Hak Murid**
- a. Murid- murid berhak mengikuti pelajaran selama tidak melanggar tata tertib.
  - b. Murid-murid dapat meminjam buku-buku dari perpustakaan sekolah dengan mentaati peraturan perpustakaan yang berlaku.
- 6. Hal Les Privat**
- a. Murid yang terbelakang dalam sesuatu mata pelajaran dapat mengajukan permintaan les tambahan dengan surat dari orang tuanya kepada kepala sekolah.
  - b. Les privat kepada guru kelasnya dan les privat tanpa sepengetahuan kepala sekolah dilarang.<sup>14</sup>
  - c. Les privat hanya diberikan sampai murid yang bersangkutan dapat mengejar pelajaran yang ketinggalan.
- 7. Lain-Lain**
- a. Hal-hal yang belum tercantum dalam peraturan tata tertib ini diatur oleh sekolah.
  - b. Peraturan tata tertib sekolah ini berlaku sejak diumumkan.

---

<sup>13</sup> Dokumentasi Profil SMP Negeri 3 Kragan Rembang, Dikutip Tanggal 30 Maret 2022

<sup>14</sup> Dokumentasi Profil SMP Negeri 3 Kragan Rembang, Dikutip Tanggal 30 Maret 2022



**Catatan**

Semua orang tua/wali murid dimohon secara sadar dan positif membantu agar peraturan tata tertib sekolah dapat di taati.

**B. Penyajian Data****1. Tipologi Kepribadian Keagamaan (Islam) Siswa Kelas VII pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi di SMPN 3 KRAGAN REMBANG**

Adapun yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah tipologi kepribadian keagamaan Islam dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kragan Kabupaten Rembang.

Berdasarkan pada bab III yang membahas tentang metode yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data yang menggunakan empat metode yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Keempat metode tersebut, diharapkan dapat membantu untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan sebagai pendukung pembahasan penelitian. Pada sebelumnya peneliti sudah melakukan kunjungan atau yang bisa disebut studi pendahuluan, maka dari itu peneliti sudah cukup terarah apa-apa saja yang harus peneliti lakukan saat turun lapangan.

Berdasarkan permasalahan yang terdapat pada bab I bahwa sebenarnya peneliti ini mempunyai maksud untuk mengungkapkan bagaimana tipologi kepribadian keagamaan Islam (Mutma'innah, Ammarah, Lawwamah) siswa dalam mata Pelajaran pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Kragan Rembang.

Berdasarkan data atau informasi yang diperoleh setelah melakukan penelitian yang ditempuh dengan empat metode yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Maka yang akan dipaparkan adalah sebagai berikut:

**2. Tipologi Kepribadian Keagamaan (Islam) Siswa Kelas VII pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi di SMPN 3 KRAGAN REMBANG**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan bpk Moh. Sholakudin sebagai guru PAI peneliti mendapat keterangan tentang kepribadian keagamaan Islam siswa Menyatakan bahwa:

“Untuk menerapkan perilaku pembelajaran keagamaan pada pembelajaran saya ya siswa sudah baik, gak sangat baik tapi sudah baik dengan presentase yang demikian. Cuman ya masih perlu

untuk dibimbing terus menerus agar anak bisa lebih baik lagi. Karena adanya pandemi ini mbk jadi anak radak kurang pengawasan dari guru-guru ya untuk anak-anak di sekolah ini sudah termasuk baik dalam berperilaku seperti menghormati guru-gurunya saling menghormati antar temannya juga. Mungkin itu mbk ada beberapa siswa yang masih ditahap belajar saling menghormati satu sama lain.<sup>15</sup>

“Ada perubahan perilaku siswa khususnya kelas VII, yang dulunya istilahnya salaman atau senyum sapa salam itu kan dulu mereka gak menghiraukan ya tapi dengan adanya peraturan sekolah yang didominasi perilaku keagamaan itu juga berdampak pada anak. Dan kan biasanya anak kadang diantar oleh orang tuanya, waktu turun dari motor anak tidak mau berjabat tangan sama orang tuanya kan saya sebagai guru PAI melihat dan harus menegur/memberi tahu waktu dalam kelas atau bisa saja saya terapkan di pembelajaran saya mbk. Intinya ada perkembangan mau nurut lah rak ketang sedikit-demi sedikit. Dengan adanya pembelajaran PAI sikap dan sifat anak juga mempengaruhi contoh kadang anak juga sering membantu temannya yang merasa kesulitan dan saling tolong menolong. contoh lainnya jika saya masuk diruang kelas itu kalau mengucapkan salam alhamdulillah pada jawab serentak dan diajak sholat Dhuha itu berjalan dengan baik ya walaupun ada lah penyakit sedikit-sedikit. Dan ini juga ada pesantren untuk bulan ramadhan jadi anak juga baik untuk mengikutinya. Dan biasanya dalam pembelajaran saya ada beberapa murid yang mau mencatat hal-hal penting walaupun tidak diperintah untuk menyatat hal-hal penting

“Sebelum adanya korona kemarin metode yang digunakan yaitu pengamatan terhadap siswa sehari-harinya. Berhubung kemarin pandemi jadi tidak bisa pembelajaran tatap muka saya meerapkan metode penilaian dengan cara memberikan tugas kepada siswa dengan catat praktek kepribadian 5 nilai karakter mbk seperti penialaian relegius, nilai nasionalisme anak, rasa gotong royong anak, nilai integritas, dan nilai kemandirian siswa. Dan sekarang pembelajaran sudah bisa tatap muka lagi tapi untuk bulan ramadhan ini saya menerapkan metode penilaian siswa dengan cara buat jurnal ramadan, termasuk sholat traweh, sholat

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Bapak Moh. Sholikhuddin, M.Ag. selaku guru PAI di SMPN 3 Kragan Rembang, pada tanggal 07 April 2022 pukul 09.37

wajib dan ada juga shodaqoh kan nanti bisa minta tanda tangan orang tua”<sup>16</sup>

“Untuk faktor pendukung pembentukan kepribadian keagamaan islam yaitu terdapat musholah untuk melakukan sholat dhuha dan sholat jamaah dzuhur, kalau waktu ramadhan gini ada pesantren kilat. Dan faktor pendukung lainnya yaitu keluarga mbk, di masa pandemi covid-19, peserta didik kebanyakan menghabiskan waktunya untuk belajar dirumah. Maka peran orang tua sangat berpengaruh dalam pembentukan tipe kepribadian keagamaan Islam peserta didik tersebut, karena orang tua memiliki cukup andil dalam mengatur tingkah laku anak. Mungkin untuk faktor penghambat yaitu pertama teknologi. Teknologi jika digunakan dengan baik akan berdampak positif, tetapi jika teknologi disalah gunakan maka akan berdampak negatif. Karena di masa pandemi covid-19 ini siswa-siswi di SMP Negeri 3 Kragan Rembang dalam proses pembelajaran sekarang lebih sering menggunakan teknologinya seperti handphon. Jika tidak ada pengawasan dari orang tuanya kemungkinan besar siswa tersebut menyalahgunakan handphon tersebut untuk hal-hal yang tidak baik. Oleh karena itu sangat berpengaruh buruk jika tidak diperhatikan oleh keluarganya.”

#### **a. Tipologi Kepribadian Keagamaan Islam Muthma’innah**

Kepribadian muthma’innah merupakan kepribadian yang tenang setelah diberi kesempurnaan nur atau kalbu sehingga dapat meninggalkan sifat-sifat tercela dan tumbuh-tumbuh sifat yang baik dalam diri setiap individu. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi di kelas VII.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Kragan yang terdapat 34 siswa. Pasti setiap siswa memiliki kepribadian yang berbeda-beda. Seperti yang tercermin dari pernyataan dua siswa tersebut yang menggambarkan kepribadian keagamaan Muthma’innah Dari pertanyaan yang saya ajukan mengenai partisipasi mereka, jika terdapat kegiatan seperti kajian atau mujahadah diluar ataupun didalam sekolah bagaimana siswa tersebut menyikapinya. Salah satunya siswa yang bernama Lutviana menyatakan<sup>17</sup> bahwa dia selalu

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan Bapak Moh. Sholikhuddin, M.Ag. selaku guru PAI di SMPN 3 Kragan Rembang, pada tanggal 07 April 2022 pukul 09.37

<sup>17</sup> Wawancara dengan Lutviana, selaku siswa kelas VII SMPN 3 Kragan Rembang. Pada tanggal 11 APRIL 2022. Pukul 09.15 WIB

berpartisipasi dalam setiap kegiatan mujahadah didalam atau diluar sekolah untuk memperkaya Ilmu agama yang lebih. Siswa lainnya yang bernama Gita wulandari juga menyatakan<sup>18</sup> hal yang sama yaitu mau berpartisipasi dalam mujahadah yang dilaksanakan didalam ataupun diluar sekolah, karena untuk menambah wawasan tentang agama. Dari pernyataan tersebut mereka juga melakukan kegiatan sekolah seperti melakukan peraturan sholat dhuha disekolah.

Untuk pertanyaan selanjutnya mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagaimana keaktifan mereka dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh bapak ataupun ibu guru. Salah satu siswa yang bernama lutviana menyatakan saya selalu berusah mengerjakan tugas yang diberikan guru saya. Sedangkan siswa lain yang bernama Gita Wulandari menyatakan iya saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru saya, jika tidak dikerjakan saya akan rugi sendiri. Dari pernyataan tersebut mereka memperlihatkan bahwa mereka selalu memperhatikan pelajaran yang diterangkan oleh guru didalam kelas.

Pertanyaan yang saya ajukan selanjutnya mengenai ketersediaan mereka dalam membantu orang lain dalam kesusahan. Lutviana menyatakan<sup>19</sup> sejak kecil orang tua saya sudah mengajarkan untuk saling membantu satu sama. Jadi kalau ada orang lain yang membutuhkan bantuan saya pasti saya akan membantunya. Sedangkan siswa lain yang bernama Gita wulandari menyatakan<sup>20</sup> jika saya mampu saya akan membantu, kenapa tidak.

Berdasarkan pernyataan yang saya dapat dari kedua tersebut, diatas dapat digolongkan bahwa mereka memiliki kepribadian keagamaan Islam Muthm'innah. yakni mempunyai kepribadian yang rajin, disiplin, taat, serta soleh/sholehah.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Moh. Shollahuddin S.Ag. menyatakan: Untuk perilaku siswa sekitar 90% anak baik dalam mengikuti pembelajaran, salah satunya siswa yang bernama Lutviana dan Gina Wulandari mereka

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan Gita Wulandari, selaku siswa kelas VII SMPN 3 Kragan Rembang. Pada tanggal 11 April 2022. Pukul 09.35 WIB

<sup>19</sup> Wawancara dengan Lutviana, selaku siswa kelas VII SMPN 3 Kragan Rembang. Pada tanggal 11 APRIL 2022. Pukul 09.15 WIB

<sup>20</sup> Wawancara dengan Gita Wulandari, selaku siswa kelas VII SMPN 3 Kragan Rembang. Pada tanggal 11 April 2022. Pukul 09.35 WIB

siswa yang antusias dalam mengikuti pembelajaran saya dan sifatnya juga baik (sopan santun).

#### **b. Tipologi Kepribadian Keagamaan Islam Lawwamah**

Bentuk kepribadian Lawwamah ini sulit ditetapkan, karena kepribadian ini berada diantara kepribadian *Ammarah* dan kepribadian *Muthmai'innah*. Sehingga dapat dikatakan bahwa kepribadian ini bersifat netral, yakni bisa bernilai baik dan bisa juga bernilai buruk. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi di kelas VII

Dari pertanyaan yang saya ajukan untuk melihat bagaimana respon dari beberapa siswa yang mencerminkan kepribadian keagamaan Islam Lawwamah. Mengenai partisipasi mereka, jika terdapat kegiatan seperti kajian atau muhadadah diluar ataupun didalam sekolah bagaimana siswa tersebut menyikapinya. salah satu siswa yang bernama Muhammad Alfin menyatakan<sup>21</sup> kadang- kadang saya mengikutinya mbk. Muhammad Alfin menyatakan bahwa ia kadang mau ikut berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan muhadadah di dalam maupun diluar kelas akan tetapi kadang juga tidak berpartisipasi ataupun mengikuti muhadadah didalam atau pun diluar kelas. Siswa lainnya yang bernama Zahrorun Nisa' menyatakan<sup>22</sup> bahwa jika kegiatan muhadadah atau kajian Islam diadakan didalam sekolah maka dia akan mengikutinya tetapi jika muhadadah diluar sekolah dia tidak berpartisipasi dalaam hal tersebut. Dari pernyataan mereka juga selau mengikuti peraturan yang ada disekolah seperti Sholat dhuha bersama, walaupun kadang mereka males melakukan tetapi mereka tetap mengikuti peraturan sekolah tersebut.

Berdasarkan pertanyaan selanjutnya mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagaimana keaktifan mereka dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh bapak ataupun ibu guru. Salah satu siswa yang bernama Muhammad Alfin menyatakan Kadang saya mengerjakan mbk kalau soalnya mudah, tetapi kalau soalnya sulit saya nyontek temen saya. Muhammad Alfin menyatakan bahwa dia mau mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya akan tetapi jika dia merasa kesulitan dia akan meminta jawaban dari temannya.

---

<sup>21</sup> Wawancara dengan Muhammad Alfin, selaku siswa kelas VII di SMPN 3 Kragan Rembang. Pada tanggal 11 April 2022. Pada pukul 10.00 Wib.

<sup>22</sup> Wawancara dengan Zahrotun Nisa', selaku siswa kelas VII di SMPN 3 Kragan Rembang. Pada tanggal 11 April 2022. Pada pukul 10.15 Wib.

Siswa lain yang bernama Zahrotun Nisa' juga menyatakan Kalau ada tugas ya saya mengumpulkan, tapi kadang jawabannya asal-asalan habis itu nyesel soalnya tidak dapat nilai yang bagus mbk. Zahrotun Nisa' menyatakan jika ada tugas dia selalu mengumpulkan tetapi kadang dijawab dengan asal-asalan namun selanjutnya dia akan menyesal setelah mendapatkan nilai yang kurang bagus. Dari pertanyaan tersebut mereka juga memperlihatkan bahwa selalu memperhatikan pelajaran yang diterangkan oleh guru didalam kelas.

Pertanyaan yang saya ajukan selanjutnya mengenai ketersediaan mereka dalam membantu orang lain dalam kesusahan. Muhammad Alfin menyatakan<sup>23</sup> Akan saya bantu sebisanya mbak. Berdasarkan pernyataan tersebut Muhammad Alfin akan siap membantu orang lain yang dalam kesusahan walaupun dengan sebisanya. Siswa lain yang bernama Zahrotun Nisa' menyatakan<sup>24</sup> lihat kondisi mbk, kalau ndak lagi susah ya tak bantu, tapi kalau aku pas juga susah atau halangan ya ndak tak bantu. Zahrotun Nisa' menyatakan dia akan membantu orang lain yang dalam kesusahan asalkan dirinya sendiri lagi gak ada halangan ataupun gak lagi sesusah sendiri.

Hal ini menggambarkan bahwa siswa diatas menggambarkan bahwa sebenarnya mempunyai kepribadian yang netral atau yang sering disebut dengan kepribadian Lawwamah. Adapun kepribadian Lawwamah yang ditunjukkan oleh siswa diatas adalah selalu hadir dalam setiap kelas, selalu mengumpulkan tugas, dan terdapat penyesalan karena sering kali mengumpulkan tugas dalam keadaan salah dan mendapatkan nilai yang tidak diharapkan. Dilain kesempatan dia juga mengikuti kajian-kajian Islami walaupun tidak sering mengikutinya. Dan siswa diatas juga mengatakan akan membantu orang yang dalam kesusahan sebisa mungkin.

Kesimpulan berdasarkan penjelasan tersebut menandakan bahwa kepribadian setiap siswa berbeda, kepribadian *lawwamah* berbentuk reaksi yang tidak menunjukkan *ammarah* maupun *muthma'innah* yakni tetap nurut selayaknya siswa yang dapat mengikuti dengan baik selama proses pembelajaran.

---

<sup>23</sup> Wawancara dengan Muhammad Alfin, selaku siswa kelas VII di SMPN 3 Kragan Rembang. Pada tanggal 11 April 2022. Pada pukul 10.00 Wib.

<sup>24</sup> Wawancara dengan Zahrotun Nisa', selaku siswa kelas VII di SMPN 3 Kragan Rembang. Pada tanggal 11 April 2022. Pada pukul 10.15 Wib.

### c. Tipologi Kepribadian Keagamaan Islam Ammarah

Kepribadian Ammarah merupakan kepribadian yang cenderung melakukan perbuatan-perbuatan rendah sesuai dengan naluri primitifnya, sehingga menjadi sumber kejelekan dan perilaku yang tercela.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan siswa kelas VII sebagai berikut:

Dari pertanyaan yang saya ajukan untuk melihat bagaimana respon dari siswa yang mencerminkan kepribadian keagamaan Islam Ammarah. mengenai partisipasi mereka, jika terdapat kegiatan seperti kajian atau mujahadah diluar ataupun didalam sekolah bagaimana siswa tersebut menyikapinya. salah satu siswa yang bernama Wafiqur Rohman menyatakan suka kesel kalau diminta ikut kaya ginian, pasti itu ngebosenin banget mbk hhe. Wafiqur Rohman menyatakan bahwa kalau dia disuruh mengikuti kegiatan mujahadah didalam atau diluar sekolah, dia tidak mau mengikutinya dan merasa membosankan mengikuti kegiatan tersebut. Mengenai peraturan yang ditetapkan disekolah yaitu sholat dhuha yang harus diterapkan siswa setiap hari salah satu siswa yang bernama Wafiqur Rohman menyatakan nggak sih mbk, pernah ditanya kenapa nggak ikut sholat dhuha kadang suka cari alesan biar nggak ikut. Wafiqur Rohman menyatakan bahwa dia tidak pernah mengikuti peraturan sholat dhuha yang diterapkan disekolah dan dia selalu mencari alasan untuk tidak mengikutinya.

Berdasarkan pertanyaan selanjutnya mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagaimana keaktifan mereka dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh bapak ataupun ibu guru. Salah satu siswa yang bernama Wafiqur Rohman menyatakan<sup>25</sup> males, soalnya banyak banget kadang tugasnya, paling nanti kalau temen lain udah ngerjakan kadang aku ikut nyontoh. Bahwa dia juga menyatakan jarang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan slalu nyontek temannya. Dari pernyataan tersebut Wafiqur Rohman juga tidak mau mendengarkan waktu guru menerangkan pembelajaran PAI di dalam kelas. Pertanyaan yang saya ajukan selanjutnya mengenai ketersediaan mereka membantu orang lain dalam

---

<sup>25</sup> Wawancara dengan Wafiqur Rohman, selaku siswa kelas VII di SMPN 3 Kragan Rembang. Pada tanggal 11 April 2022. Pada pukul 10. 45 Wib.

kesusahan. Wafiqur Rohman menyatakan<sup>26</sup> bahwa dia selalu berusaha cuek dan tidak menghiraukan orang lain dalam kesusahan.

Hal ini menggambarkan bahwa siswa diatas memiliki sifat tipologi kepribadian keagamaan Islam Ammarah dan mengejar prinsip-prinsip kenikmatan (pleasure principle). Yang mana terdapat jiwa ketidak pedulian, kemarahan didalam hatinya dan mengeluarkan sesuatu yang berasal dari hawa nafsunya.

### **3. Analisis Tipologi Kepribadian Keagamaan Islam Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi di SMPN 3 KRAGAN REMBANG**

Peneliti ini membahas tentang “Analisis tipologi kepribadian keagamaan Islam siswa kelas VII dalam mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Kragan Rembang. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada kelas VII, menurut guru PAI bahwa kepribadian keagamaan Islam siswa kelas VII dalam pelajaran PAI sudah baik namun ada juga beberapa siswa memiliki tipologi yang kurang baik, mungkin harus dibimbing lagi agar memiliki tipologi kepribadian yang baik jugu. Dengan adanya pembelajaran PAI juga menentukan sikap dan sifat siswa dalam kehidupannya sehari-hari. Agar anak akan menjadi lebih baik dalam bertindak dan melakukan hal-hal yang terpuji.

Untuk menilai kepribadian keagamaan Islam siswa guru PAI menggunakan metode pengamatan sehari-hari akan tetapi selama pandemi kemarin penilaian kepribadian keagamaan siswa menggunakan penilaian dengan cara memberikan tugas kepada siswa dengan catat praktek kepribadian 5 nilai karakter seperti penialaian relegius, nilai nasionalisme anak, rasa gotong royong anak, nilai integritas, dan nilai kemandirian siswa. Siswa 90% sangat antusias dalam mengerjakan tersebut hal ini termasuk tipologi kepribadian keagamaan Islam Muthma’inah, dan terdapat pula siswa yang bermalas-malasan dalam mengerjakan tugas hal ini termasuk kepribadian keagamaan Islam ammarah. Dan ada juga sebagian siswa yang setengah-setengah dalam mengerjakan hal ini juga termasuk dalam kepribadian Islam Lawwammah.

---

<sup>26</sup> Wawancara dengan Wafiqur Rohman, selaku siswa kelas VII di SMPN 3 Kragan Rembang. Pada tanggal 11 April 2022. Pada pukul 10. 45 Wib.



Adapun faktor-faktor pendukung dan penghambat pembentukan kepribadian keagamaan Islam menurut guru PAI yaitu faktor pendukung adanya mushollah bisa untuk mengerjakan sholat dhuha maupun sholat dzuhur berjamaah, terdapat perpustakaan untuk menambah pengetahuan religi, keluarga. Untuk faktor penghambat yaitu salah satunya teknologi, dan lingkungan sekitar.

**a. Tipologi Kepribadian keagamaan Islam Muthma'innah**

Kepribadian muthma'innah merupakan kepribadian yang tenang, sehingga dapat meninggalkan tercela dan dapat menumbuhkan sifat-sifat yang terpuji. Kepribadian ini identik dengan kepribadian yang baik dan bernilai positif.

Dalam peneliti ini, siswa yang memiliki kepribadian muthma'innah memiliki sikap dan sifat yang positif yakni sabar, patuh, disiplin, beriman dan mengaplikasikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, siswa yang memiliki kepribadian muth'innah mampu memiliki pemikiran positif selama pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan dalam kehidupan sehari-harinya. Siswa selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, mengikuti kajian-kajian keagamaan untuk menambah wawasan agama dan selalu menolong ataupun membantu terhadap orang yang membutuhkan bantuannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada kelas VII, menurut informan ke satu dan dua mereka selalu belajar agama didalam atau dilur sekolah, selalu berusaha mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, selalu memperhatikan apa yang diterangkan oleh guru, selalu mematuhi peraturan sekolah, dan juga selalu membantu orang dalam kesusahan. Serta berdasarkan pengamatan dilapangan terdapat dan pernyataan dari guru PAI 90% anak baik dalam mengikuti pembelajaran PAI. Salah satunya dua informan diatas yang memberikan pernyataan. Mereka salah satu siswa yang bisa dikategorikan memiliki tipologi kepribadian keagamaan Muthma'innah. Karena sifat yang ditunjukkan oleh mereka merupakan kepribadian yang baik dan bernilai positif.

Berdasarkan kesimpulan diatas bahwa dapat digolongkan bahwa mereka memiliki kepribadian keagamaan Islam Muthm'innah. yakni mempunyai kepribadian yang rajin, disiplin, taat, serta soleh/sholehah.

**b. Tipologi Kepribadian Keagamaan Islam Lawwamah**

Adapun kepribadian lawwamah merupakan kepribadian yang memperoleh cahaya qalbu, lalu ia bangkit untuk memperbaiki kebimbangannya antara dua hal. Dalam upaya ini kadang-kadang tumbuh perbuatan yang buruk yang disebabkan oleh watak *zhulmaniah* (gelap)nya namun kemudian ia diingatkan oleh nur Ilahi, sehingga ia mencela perbuatannya dan selanjutnya ia bertaubat dan ber-istighfar. Hal ini dapat dipahami bahwa kepribadian lawwamah berada dalam kebimbangan antara kepribadian ammarah dan kepribadian muthma'inah.

Menurut profesor Abdul Mujib dalam teori kepribadian Islam menjelaskan bahwa bentuk-bentuk tipologi kepribadian Islam salah satunya adalah kepribadian lawwamah. Kepribadian lawwamah adalah kepribadian yang mencela kepribadian buruknya setelah memperoleh cahaya atau qolbu. Ia bangkit untuk memperbaiki kebimbangannya dan kadang-kadang tumbuh perbuatan yang buruk yang disebabkan oleh watak gelap namun kemudian ia diingatkan oleh nur atau Illahi sehingga ia bertaubat dan memohon ampunan atau istigfar kepada Allah SWT.

Bentuk-bentuk tipologi kepribadian lawwamah sulit ditentukan sebab ia merupakan kepribadian antara kepribadian ammarah dan kepribadian muthma'innah, yang bernilai netral. Maksud netral disini dapat berarti tidak memiliki nilai buruk atau tidak memiliki nilai baik namun dengan gesekan motivasi, netralitas suatu tingkah laku itu akan menjadi baik atau akan menjadi buruk nilainya tergantung pada kekuatan daya yang mempengaruhi. Serta ia bernilai baik menurut ukuran manusia, tetapi belum tentu baik menurut ukuran Tuhan seperti rasionalisme, moralitas, dan sosialitas yang dimotivasi oleh antroposentris atau lebih mengarah kepada kehidupan manusiawi. Pada prinsipnya, Islam menghargai kreativitas manusia baik dalam bentuk pikiran maupun perbuatan sebab fitrah asli manusia adalah baik, sehingga apa yang dihasilkannya bernilai baik titik tentu kebaikan yang dimaksud tidak bertentangan dengan nilai-nilai dasar yang ditetapkan oleh Tuhan.

Dalam peneliti ini kepribadian lawwamah yang ditunjukkan oleh beberapa siswa kelas VII di SMPN 3 Kragan Rembang adalah dapat mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan baik dan sesuai dengan

aturan. Siswa yang memiliki kepribadian lawwamah dalam peneliti ini memiliki sikap seperti selalu mengikuti kegiatan-kegiatan disekolah meskipun secara pasif, selalu mengumpulkan tugas meskipun tugas tersebut dikerjakan secara salah dan kemudian menimbulkan rasa penyesalan karena mendapat nilai yang kurang baik.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada kelas VII, menurut informan ke tiga dan empat mereka menyatakan tidak selalu berbuat baik dalam setiap waktu, adakalah mereka bersifat acuh tak acuh. Seperti pernyataan informan tiga dalam hal mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru PAI, dia dapat mengerjakan tugas dengan baik saat dirasa tugas tersebut mudah dikerjakan, tapi dia juga bisa memutuskan menyontek saat soal yang dikerjakan dirasa sulit. Untuk pernyataan informan keempat dia pasti mengumpulkan tugas sesuai ketentuan, tetapi terkadang dengan jawaban yang asal-asalan dan kemudian menimbulkan penyesalan karena dia mendapatkan nilai yang jelek. Kedua informan tersebut dalam pernyataan lainnya mengenai belajar agama didalam atau diluar lingkungan sekolah missal, dalam hal mengikuti kajian-kajian keagamaan walaupun memberikan nilai-nilai agama yang belum diterangkan disekolah mereka tidak begitu memprioritaskan. Dalam hal memperhatikan pelajaran disekolah pun informan satu mengatakan kadang memperhatikan dan terkadang tidak memperhatikan, yang penting hadir dikelas. Informan keempat pun menyatakan hal yang sama akan tetapi informan keempat terkadang merasa menyesal tidak memperhatikan pembelajaran, karena tidak paham dan mendapat nilai yang jelek saat mengerjakan tugas. Serta dalam mengikuti peraturan yang ada didalam sekolah contohnya sholat dhuha mereka kadang mengikuti dengan baik akan tetapi saat males dia mencoba untuk menghindarinya. Dan juga saat orang lain membutuhkan bantuan mereka, informan ketiga menyatakan saat orang lain membutuhkan bantuan saat kesusahan mereka akan membantu sebisanya saja, sedangkan informan keempat menyatan jika ingin membantu orang lain, dia melihat kondisi dirinya sendiri dulu, jika bisa membantu ya dibantu akan tetapi kalau ada hal yang lebih penting ya tidak membantunya. Mereka salah satu siswa yang bisa dikategorikan memiliki tipologi kepribadian keagamaan

lawwamah, karena mereka memiliki sifat yang dimana terdapat kebimbangan antara dua hal, yaitu antara kepribadian Ammarah dan kepribadian muthma'innah pada intinya yang bernilai netral.

Kesimpulan berdasarkan penjelasan tersebut menandakan bahwa kepribadian setiap siswa berbeda, kepribadian *lawwamah* berbentuk reaksi yang tidak menunjukkan *ammarah* maupun *muthma'innah* yakni tetap nurut selayaknya siswa yang dapat mengikuti dengan baik selama proses pembelajaran.

### c. Tipologi Kepribadian Keagamaan Islam Ammarah

Kepribadian ammarah merupakan kepribadian yang cenderung pada tabiat jasad dan mengejar pada prinsip-prinsip kenikmatan. Ia menarik qalbu manusia untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang rendah dengan naluri primitifnya, sehingga ia merupakan tempat dan sumber kejelekan dan tingkah laku yang tercela. Barangsiapa yang kepribadian ini maka sesungguhnya ia tidak lagi memiliki identitas manusia, sebab sifat-sifat humaitasnya telah hilang. Kepribadian ammarah dapat beranjak ke kepribadian yang baik apabila ia telah diberi rahmat oleh Allah SWT.

Ammarah merupakan fenomena yang sering dijumpai pada masyarakat dalam ranah sosial dan komunikasi, baik bagi orang dewasa, maupun anak-anak. Terkadang juga dari emosi ammarah ini banyak sekali kejadian-kejadian yang tidak diinginkan oleh semua orang yang sedang mengalaminya. Terkadang bisa juga terjadi saat emosi marah ini tidak terkendalikan oleh jiwa atau keadaan fisik yang kurang menguntungkan. Ammarah ini akan lebih mudah timbul apabila secara pribadi belum mempunyai pemikiran yang dewasa dan matang. Menurut profesor Abdul Mujib dalam teori kepribadian Islam menjelaskan bentuk-bentuk tipologi kepribadian Islam ammarah adalah syirik, kufur, ria, nifaq, zindiq, sihir membanggakan kekayaan, mengikuti hawa nafsu, dan syahwat, sombong, buruk sangka, benci, fitnah, rakus, jahat, menipu, menuduh, zina, bunuh diri dan adu domba.

Bentuk-bentuk ini sedikit mengarah kepada perilaku yang ditunjukkan oleh beberapa siswa diatas yakni membanggakan dan mengikuti hawa nafsu serta kemauan yang tidak sesuai dengan aturan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam menimbulkan beberapa macam kepribadian

ammarah oleh beberapa siswa seperti tidak mau mengikuti kajian-kajian keagamaan, marah, males, dan tidak mau membantu sesama.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada kelas VII, menurut informan kelima menyatakan, saat ditanya mengenai keaktifannya dalam menuntut Ilmu Agama baik didalam maupun diluar sekolah, seperti antusiasnya dalam mengikuti kajian-kajian keagamaan diluar sekolah informan lima menyatakan kalau dia tidak suka mengikuti kegiatan-kegiatan seperti itu karena kegiatan seperti itu adalah hal yang membosankan, sama halnya pernyataan dia dalam menuntut ilmu didalam lingkungan sekolah dia jarang memperhatikan penjelasan dari guru dan dia lebih suka mengikuti hawa nafsunya seperti tidur didalam kelas disaat guru menjelaskan. Serta dalam mengerjakan tugas secara sungguh-sungguh lebih sering menyontek hasil pekerjaan temannya dibanding usaha sendiri untuk mengerjakan. Selalu bandel dan tidak mengikuti aturan sekolah dengan taat seperti halnya dalam peraturan sholat dhuha selalu mencari alasan untuk tidak ikut serta. Dia juga seseorang yang dinilai tidak begitu peduli dengan orang lain misalnya membantu temannya yang sedang membutuhkan. Dia salah satu siswa yang bisa dikategorikan memiliki tipologi kepribadian keagamaan Islam Ammarah yang mengarah kepada perilaku yang membangkan dan mengikuti hawa nafsu serta kemauan yang tidak sesuai dengan aturan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kesimpulan penjelasan tersebut menggambarkan bahwa siswa diatas memiliki sifat tipologi kepribadian keagamaan Islam Ammarah dan mengejar prinsip-prinsip kenikmatan (pleasure principle). Yang mana terdapat jiwa ketidakpedulian, kemarahan didalam hatinya dan mengeluarkan sesuatu yang berasal dari hawa nafsunya.

**Tabel. 4.1**  
**REKAPITULASI JAWABAN ANGGKET TENTANG**  
**TIPOLOGI KEPERIBADIAN KEAGAMAAN ISLAM SISWA**  
**PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**DI SMP NEGERI 3 KRAGAN REMBANG**

NO INDIK ATOR	ALTERNATIF JAWABAN						JUMLAH	
	A		B		C			
	F	P	F	P	F	P	F	P
1	34	100%	0	0%	0	0%	34	100%
2	22	64,7%	0	0%	12	35,3%	34	100%
3	27	79,5%	0	0%	7	20,5%	34	100%
4	23	67,6%	0	0%	11	32,4%	34	100%
5	23	67,6%	0	0%	11	32,4%	34	100%
6	25	73,5%	0	0%	9	26,5%	34	100%
7	22	64,7%	0	0%	12	35,3%	34	100%
8	27	79,5%	0	0%	7	20,5%	34	100%
9	20	58,8%	0	0%	14	41,2%	34	100%
10	21	61,7%	3	8,8 2%	10	29,4%	34	100%
11	20	58,8%	3	8,8 2%	11	32,3%	34	100%
12	29	85,2%	0	0%	5	14,7%	34	100%
13	32	94,1%	0	0%	2	5,8%	34	100%
14	26	76,4%	3	8,8 2%	5	14,7%	34	100%
15	25	73,5%	1	2,9 4%	8	23,6%	34	100%
<b>Jumlah</b>	<b>376</b>	<b>73,73%</b>	<b>10</b>	<b>1,9 6%</b>	<b>124</b>	<b>24,31%</b>	<b>510</b>	

Berdasarkan tabel diatas, tentang rekapitulasi jawaban angket tentang tipe kepribadian keagamaan Islam siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kragan Rembang, dapat dilihat bahwa keseluruhan frekuensi dan persentase alternatif jawaban sebagai berikut:

1. Alternatif jawaban A (Indikator tipe kepribadian Islam <i>Muthma'innah</i> )= 376	
2. Alternatif jawaban B (Indikator tipe kepribadian Islam <i>Ammarah</i> ) = 10	
3. Alternatif jawaban C (Indikator tipe kepribadian Islam <i>Lawwamah</i> ) = 124	
<b>Total</b>	<b>510</b>

Untuk menentukan jumlah persentase siswa yang memiliki kepribadian Islam *Muthma'innah*, *Ammarah*, dan *Lawwamah*, dilakukan dengan cara membagi jumlah jawaban A, B, Dan C dengan jumlah skor maksimum idela, kemudian dikali seratus. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian di bawah ini:

1. Jawaban A	= $376 : 510 \times 100$	= 73,73
2. Jawaban B	= $10 : 510 \times 100$	= 1,96
3. Jawaban C	= $124 : 510 \times 100$	= 24,31
<b>Total</b>		<b>= 100%</b>

Berdasarkan jumlah prosentase rata-rata di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah persentase siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kragan Rembang yang mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memiliki tipe kepribadian keagamaan Islam *Muthma'innah* berjumlah 73,73% (tujuh puluh tiga koma tujuh puluh tiga persen).

Dan berdasarkan jumlah persentase rata-rata di atas dapat juga disimpulkan bahwa jumlah persentase siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kragan Rembang yang mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memiliki tipe kepribadian keagamaan Islam *Ammarah* berjumlah 1,96% (satu koma sembilan puluh enam persen).

Sedangkan jumlah persentase di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah persentase siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kragan Rembang yang mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memiliki tipe kepribadian Keagamaan Islam *Lawwamah* berjumlah 24,31% (dua puluh empat koma tiga puluh satu persen).

Dari tabel yang telah penulis sajikan pada bab penyajian data dan rekapitulasi hasil sebaran angket di atas, maka data tersebut dapat penulis analisis sebagai berikut:

Pada pertanyaan 1 telah diperoleh data tentang penilaian relegius yaitu apakah siswa selalu menjawab ucapan salam dari guru pada saat guru memberikan salam sebelum proses belajar. Dalam hal ini terlihat bahwa siswa yang menjawab Ya atau memiliki kepribadian keagamaan Islam *Muthma'innah* terdapat 34

siswa dengan persentase 100%. Dan siswa yang memiliki kepribadian keagamaan Islam Amarah terdapat 0 siswa dengan persentase 0%. Begitu juga dengan siswa yang memiliki kepribadian keagamaan Islam Lawwamah terdapat 0 siswa dengan persentase 0%.

Dan dipertegas dari hasil wawancara dengan guru Agama Islam yang mengajar pada kelas VII yaitu” Insyaallah berjalan dengan baik, contoh jika saya masuk diruang kelas itu kalau mengucapkan alhamdulillah pada jawab serentak dan diajak sholat Dhuha itu berjalan dengan baik walaupun ada penyakit sedikit-sedikit.<sup>27</sup>

Pada pertanyaan 2 telah diperoleh data tentang penilaian integritas yaitu apakah siswa bersikap tenang pada saat guru menjelaskan materi dalam proses belajar. Dalam hal ini terlihat bahwa siswa yang menjawab “Ya” atau memiliki kepribadian keagamaan Islam Muthma’inah terdapat 22 siswa dengan persentase 64,7%. Dan siswa yang menjawab “tidak ada” atau memiliki kepribadian Islam Amarah terdapat 0 siswa dengan persentase 0%. Sedangkan siswa yang menjawab “kadang-kadang” atau memiliki kepribadian Islam Lawwamah terdapat 12 siswa dengan persentase 35,5%.

Dan dipertegas dari hasil wawancara dengan guru Agama Islam yang mengajar pada kelas VII yaitu” Siswa lumayan agak antusias untuk mengikuti pembelajaran PAI, satu dua ada presentasi anak yang belum sepenuhnya merhatikan, tapi 90% anak baik dalam pembelajaran PAI atau memperhatikan guru PAI pada saat mengajar.<sup>28</sup>

Pada pertanyaan 3 telah diperoleh data tentang penilaian integritas yaitu apakah siswa menghormati guru dengan mengikuti nasehatnya. Dalam hal ini terlihat bahwa siswa yang menjawab “Ya” atau memiliki kepribadian keagamaan Islam Muthma’inah terdapat 27 siswa dengan persentase 79,5%. Dan siswa yang menjawab “tidak ada” atau memiliki kepribadian Islam Amarah terdapat 0 siswa dengan persentase 0%. Sedangkan siswa yang menjawab “kadang-kadang” atau memiliki kepribadian Islam Lawwamah terdapat 7 siswa dengan persentase 20,5%.

---

<sup>27</sup> Wawancara dengan Bapak Moh. Sholikhuddin, M.Ag. selaku guru PAI di SMPN 3 Kragan Rembang, pada tanggal 07 April 2022 pukul 09.37

<sup>28</sup> Wawancara dengan Bapak Moh. Sholikhuddin, M.Ag. selaku guru PAI di SMPN 3 Kragan Rembang, pada tanggal 07 April 2022 pukul 09.37



Dan dipertegas dari hasil wawancara dengan guru Agama Islam yang mengajar pada kelas VII yaitu” biasanya anak kadang diantar oleh orang tuanya, waktu turun dari motor anak tidak mau berjabat tangan sama orang tuanya, sebagai guru PAI melihat dan harus menegur/memberi tahu waktu dalam kelas atau bisa saja saya terapkan di pembelajaran saya. Intinya ada perkembangan mau nurut walaupun sedikit demi sedikit.<sup>29</sup>

Pada pertanyaan ke-4 telah diperoleh data tentang penilaian integritas yaitu apakah siswa bersifat sopan kepada guru. Dalam hal ini terlihat bahwa siswa yang menjawab “Ya” atau memiliki kepribadian keagamaan Islam Muthma’inah terdapat 23 siswa dengan persentase 67,6%. Dan siswa yang menjawab “tidak ada” atau memiliki kepribadian Islam Ammarah terdapat 0 siswa dengan persentase 0%. Sedangkan siswa yang menjawab “kadang-kadang” atau memiliki kepribadian Islam Lawwamah terdapat 11 siswa dengan presentase 32,4%.

Dan dipertegas dari hasil wawancara dengan guru Agama Islam yang mengajar pada kelas VII yaitu” Sudah baik. Untuk anak-anak di sekolah ini sudah termasuk baik dalam berperilaku seperti menghormati guru-gurunya saling menghormati antar temannya juga. Mungkin ada beberapa siswa yang masih ditahap belajar saling menghormati satu sama lain.<sup>30</sup>

Pada pertanyaan ke-5 telah diperoleh data tentang penilaian mandiri yaitu apakah siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru baik dalam pembelajaran berlangsung maupun dalam hal lain. Dalam hal ini terlihat bahwa siswa yang menjawab “Ya” atau memiliki kepribadian keagamaan Islam Muthma’inah terdapat 23 siswa dengan persentase 67,6%. Dan siswa yang menjawab “tidak ada” atau memiliki kepribadian Islam Ammarah terdapat 0 siswa dengan persentase 0%. Sedangkan siswa yang menjawab “kadang-kadang” atau memiliki kepribadian Islam Lawwamah terdapat 11 siswa dengan presentase 32,4%.

Dan dipertegas dari hasil wawancara dengan guru Agama Islam yang mengajar pada kelas VII yaitu” pelaksanaan pembelajaran masih agak tidak seimbang karena pandemi ini tapi anak sedikit demi sedikit ada perkembangan. Misalnya anak

---

<sup>29</sup> Wawancara dengan Bapak Moh. Sholikhuddin, M.Ag. selaku guru PAI di SMPN 3 Kragan Rembang, pada tanggal 07 April 2022 pukul 09.37

<sup>30</sup> Wawancara dengan Bapak Moh. Sholikhuddin, M.Ag. selaku guru PAI di SMPN 3 Kragan Rembang, pada tanggal 07 April 2022 pukul 09.37

diberi tugas atau pertanyaan mungkin tidak semua yang mau jawab tetapi mayoritas itu antusias mau menjawab.<sup>31</sup>

Pada pertanyaan ke-6 telah diperoleh data tentang penilaian Nasionalisme yaitu apakah siswa mendengar dan memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pembelajaran. Dalam hal ini terlihat bahwa siswa yang menjawab “Ya” atau memiliki kepribadian keagamaan Islam Muthma’inah terdapat 25 siswa dengan persentase 73,5%. Dan siswa yang menjawab “tidak ada” atau memiliki kepribadian Islam Ammarah terdapat 0 siswa dengan persentase 0%. Sedangkan siswa yang menjawab “kadang-kadang” atau memiliki kepribadian Islam Lawwamah terdapat 9 siswa dengan presentase 26,5%.

Dan dipertegas dari hasil wawancara dengan guru Agama Islam yang mengajar pada kelas VII yaitu” Siswa ini lumayan agak antusias untuk mengikuti pembelajaran PAI, satu dua ada presentasi anak yang belum sepenuhnya merhatikan dan mendengarkan, tapi 85% anak baik dalam pembelajaran PAI.<sup>32</sup>

Pada pertanyaan ke-7 telah diperoleh data tentang penilaian mandiri yaitu apakah siswa mencatat materi pelajaran Pendidikan Agama Islam, terutama hal-hal penting yang tidak terdapat dalam buku pegangan. Dalam hal ini terlihat bahwa siswa yang menjawab “Ya” atau memiliki kepribadian keagamaan Islam Muthma’inah terdapat 22 siswa dengan persentase 64,7%. Dan siswa yang menjawab “tidak ada” atau memiliki kepribadian Islam Ammarah terdapat 0 siswa dengan persentase 0%. Sedangkan siswa yang menjawab “kadang-kadang” atau memiliki kepribadian Islam Lawwamah terdapat 12 siswa dengan presentase 35,3%.

Dan dipertegas dari hasil wawancara dengan guru Agama Islam yang mengajar pada kelas VII yaitu”dan biasanya dalam pembelajaran PAI ada beberapa murid yang mau mencatat hal-hal penting walaupun tidak diperintah untuk menyatat hal-hal penting.<sup>33</sup>

Pada pertanyaan ke-8 telah diperoleh data tentang penilaian mandiri yaitu apakah siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru baik disekolah maupun dirumah. Dalam hal ini terlihat

---

<sup>31</sup> Wawancara dengan Bapak Moh. Sholikhuddin, M.Ag. selaku guru PAI di SMPN 3 Kragan Rembang, pada tanggal 07 April 2022 pukul 09.37

<sup>32</sup> Wawancara dengan Bapak Moh. Sholikhuddin, M.Ag. selaku guru PAI di SMPN 3 Kragan Rembang, pada tanggal 07 April 2022 pukul 09.37

<sup>33</sup> Wawancara dengan Bapak Moh. Sholikhuddin, M.Ag. selaku guru PAI di SMPN 3 Kragan Rembang, pada tanggal 07 April 2022 pukul 09.37

bahwa siswa yang menjawab “Ya” atau memiliki kepribadian keagamaan Islam Muthma’inah terdapat 27 siswa dengan persentase 79,5%. Dan siswa yang menjawab “tidak ada” atau memiliki kepribadian islam Ammarah terdapat 0 siswa dengan persentase 0%. Sedangkan siswa yang menjawab “kadang-kadang” atau memiliki kepribadian Islam Lawwamah terdapat 7 siswa dengan presentase 20,5%.

Dan dipertegas dari hasil wawancara dengan guru Agama Islam yang mengajar pada kelas VII yaitu” contoh juga yang kemarin masa pandemi kan pembelajaran tidak tatap muka/daring tetapi anak 80% mau mengerjakan tugas yang diberikan kepada guru.<sup>34</sup>

Pada pertanyaan ke-9 telah diperoleh data tentang penilaian integritas yaitu apakah siswa mengumpulkan tugas yang telah diberikan oleh guru. Dalam hal ini terlihat bahwa siswa yang menjawab “Ya” atau memiliki kepribadian keagamaan Islam Muthma’inah terdapat 20 siswa dengan persentase 58,8%. Dan siswa yang menjawab “tidak ada” atau memiliki kepribadian islam Ammarah terdapat 0 siswa dengan persentase 0%. Sedangkan siswa yang menjawab “kadang-kadang” atau memiliki kepribadian Islam Lawwamah terdapat 14 siswa dengan presentase 41,2%.

Pada pertanyaan ke-10 telah diperoleh data tentang penilaian mandiri yaitu apakah siswa membuat rangkuman materi pelajaran yang telah dijelaskan oleh guru. Dalam hal ini terlihat bahwa siswa yang menjawab “Ya” atau memiliki kepribadian keagamaan Islam Muthma’inah terdapat 21 siswa dengan persentase 61,7%. Dan siswa yang menjawab “tidak ada” atau memiliki kepribadian islam Ammarah terdapat 3 siswa dengan persentase 8,82%. Sedangkan siswa yang menjawab “kadang-kadang” atau memiliki kepribadian Islam Lawwamah terdapat 10 siswa dengan presentase 29,4%.

Pada pertanyaan ke-11 telah diperoleh data tentang penilaian gotong royong yaitu apakah siswa mendiskusikan materi pelajaran yang telah diajarkan oleh guru bersama teman-temannya. Dalam hal ini terlihat bahwa siswa yang menjawab “Ya” atau memiliki kepribadian keagamaan Islam Muthma’inah terdapat 20 siswa dengan persentase 58,8%. Dan siswa yang

---

<sup>34</sup> Wawancara dengan Bapak Moh. Sholikhuddin, M.Ag. selaku guru PAI di SMPN 3 Kragan Rembang, pada tanggal 07 April 2022 pukul 09.37

menjawab “tidak ada” atau memiliki kepribadian islam Ammarah terdapat 3 siswa dengan persentase 8,82%. Sedangkan siswa yang menjawab “kadang-kadang” atau memiliki kepribadian Islam Lawwamah terdapat 11 siswa dengan presentase 32,3%.

Pada pertanyaan ke-12 telah diperoleh data tentang penilaian integritas yaitu apakah siswa selalu masuk tepat waktu dalam kelas. Dalam hal ini terlihat bahwa siswa yang menjawab “Ya” atau memiliki kepribadian keagamaan Islam Muthma’inah terdapat 29 siswa dengan persentase 85,2%. Dan siswa yang menjawab “tidak ada” atau memiliki kepribadian islam Ammarah terdapat 0 siswa dengan persentase 0%. Sedangkan siswa yang menjawab “kadang-kadang” atau memiliki kepribadian Islam Lawwamah terdapat 5 siswa dengan presentase 14,7%.

Pada pertanyaan ke-13 telah diperoleh data tentang penilaian integritas yaitu apakah siswa sering hadir/mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam hal ini terlihat bahwa siswa yang menjawab “Ya” atau memiliki kepribadian keagamaan Islam Muthma’inah terdapat 32 siswa dengan persentase 94,1%. Dan siswa yang menjawab “tidak ada” atau memiliki kepribadian islam Ammarah terdapat 0 siswa dengan persentase 0%. Sedangkan siswa yang menjawab “kadang-kadang” atau memiliki kepribadian Islam Lawwamah terdapat 2 siswa dengan presentase 5,8%.

Pada pertanyaan ke-14 telah diperoleh data tentang penilaian integritas yaitu apakah ada perubahan dalam diri siswa setelah mempelajari Pendidikan Agama Islam. Dalam hal ini terlihat bahwa siswa yang menjawab “Ya” atau memiliki kepribadian keagamaan Islam Muthma’inah terdapat 26 siswa dengan persentase 76,4%. Dan siswa yang menjawab “tidak ada” atau memiliki kepribadian islam Ammarah terdapat 3 siswa dengan persentase 8,82%. Sedangkan siswa yang menjawab “kadang-kadang” atau memiliki kepribadian Islam Lawwamah terdapat 5 siswa dengan presentase 14,7%.

Dan dipertegas dari hasil wawancara dengan guru Agama Islam yang mengajar pada kelas VII yaitu” Ada mbk perubahan perilaku siswa khususnya kelas VII, yang dulunya istilahnya salaman atau senyum sapa salam itu kan dulu mereka gak menghiraukan tapi dengan adanya peraturan sekolah yang didominasi perilaku keagamaan itu juga berdampak pada anak.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Wawancara dengan Bapak Moh. Sholikhuddin, M.Ag. selaku guru PAI di SMPN 3 Kragan Rembang, pada tanggal 07 April 2022 pukul 09.37

Pada pertanyaan ke-15 telah diperoleh data tentang penilaian gotong royong yaitu apakah setelah mempelajari pembelajaran Pendidikan Agama Islam, saat ini lebih terbiasa membantu orang lain. Dalam hal ini terlihat bahwa siswa yang menjawab “Ya” atau memiliki kepribadian keagamaan Islam Muthma’inah terdapat 25 siswa dengan persentase 73,5%. Dan siswa yang menjawab “tidak ada” atau memiliki kepribadian islam Ammarah terdapat 1 siswa dengan persentase 2,94%. Sedangkan siswa yang menjawab “kadang-kadang” atau memiliki kepribadian Islam Lawwamah terdapat 8 siswa dengan presentase 23,6%.

Dan dipertegas dari hasil wawancara dengan guru Agama Islam yang mengajar pada kelas VII yaitu” Dengan adanya pembelajaran Pendidikan Agama Islam sikap dan sifat anak juga mempengaruhi contoh kadang anak juga sering membantu temannya yang merasa kesulitan dan saling tolong menolong.<sup>36</sup>

Dari analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kragan Rembang yang mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memiliki tipe kepribadian keagamaan Islam Muthma’innah menempati peringkat paling tinggi berjumlah 73,73%, dan sementara jumlah siswa yang memiliki tipe kepribadian keagamaan Islam Ammarah menempati peringkat paling rendah berjumlah 1,96%. Sedangkan siswa yang memiliki tipe kepribadian keagamaan Islam Lawwamah berjumlah 24,31%.

#### **4. Faktor Pendukung dan Penghambat Tipologi Kepribadian Keagamaan Islam Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi di SMP Negeri 3 KRAGAN REMBANG**

##### **a. Faktor Pendukung**

Salah satu kunci kesuksesan serta keberhasilan dalam upaya pembentukan tipe kepribadian keagamaan Islam disebabkan adanya faktor pendukung yaitu sebagai berikut:

- 1) **Adanya peraturan sekolah (tata tertib sekolah)** yang bersifat tertulis dan mengikat yang harus dipatuhi ooleh seluruh siswa siswa SMPN 3 Kragan Rembang tanpa terkecuali dan diberlakukannya sanksi bagi mereka yang melanggar tata tertib tersebut dapat membiasakan siswa untuk slalu hidup disiplin baik didalam kelas, di lingkungan

---

<sup>36</sup> Wawancara dengan Bapak Moh. Sholikhuddin, M.Ag. selaku guru PAI di SMPN 3 Kragan Rembang, pada tanggal 07 April 2022 pukul 09.37

sekolah maupun dilingkungan masyarakat, sehingga secara tidak langsung dapat mempengaruhi kepribadian siswa dalam berperilaku.

- 2) **Adanya kerjasama dari pihak sekolah**, karyawan dan guru untuk membina kepribadian keagamaan Islam siswa di SMPN 3 Kragan Rembang. Mereka slalu memantau terhadap kegiatan yang dilakukan siswa dan apabila terjadi gejala-gejala yang dianggap menyimpang dari tata tertib sekolah langsung ada laporan untuk ditindak (dinasehati) oleh pihak yang terkait dan apabila kasus yang terjadi dianggap serius, maka tugas BK-lah yang menyelesaikan kasus tersebut.
- 3) **Adanya kegiatan intra sekolah** seperti OSIS dan kegiatan ekstrakurikuler yang berguna bagi pengembangan minat dan bakat siswa antara lain: pramuka, PMR, serta kegiatan lainnya yakni sholat Dhuhur, sholat Dhuha, tadarus Al-Qur'an, kegiatan Maulid Nabi Muhammad SAW. dan peringatan hari besar Islam. Dengan adanya kegiatan tersebut, waktu senggang siswa akan tersalurkan dalam kegiatan yang positif sehingga dapat membentuk dirinya menjadi pribadi muslim yang baik.
- 4) **Adanya sarana dan prasarana yang memadai.** Keberadaan sarana dan prasarana yang ada di SMPN 3 Kragan Rembang ini sangat mendukung terhadap pembentukan kepribadian keagamaan Islam siswa. Adapun sarana dan prasarana yang mendukung terhadap pelaksanaan pembentukan kepribadian keagamaan Islam siswa. Diantaranya pemaksimalan fungsi mushollah terhadap pembentukan kepribadian keagamaan Islam siswa tersebut antara lain: mushollah digunakan sebagai pelaksana shalat lima waktu secara berjama'ah, shalat Dhuha, mengaji bersama dan kegiatan-kegiatan lainnya. Yang selanjutnya perpustakaan, fungsi perpustakaan terhadap pembentukan kepribadian keagamaan Islam siswa tersebut antara lain: siswa bisa membaca buku-buku tentang relegi,keagamaan dan buku-buka yang lainnya yang membahas tentang keagamaan.
- 5) **Orang tua siswa.** Peran orang tua sesungguhnya sangat mendukung terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam dalam membentuk kepribadian keagamaan Islam siswa. Karena setelah siswa berada di rumah maka sepenuhnya orang tualah yang mengontrol dan membimbingnya. Setelah siswa dapat materi, maka penerapan langsung terhadap

materi pelajaran itu adalah Sembilan puluh persen didalam rumah. Selain itu keberadaan orang tua sangat mendukung terhadap pembelajaran yang dilakukan karena berkesinambungan dengan motivasi, dan kasih sayangnya serta memberikan pendidikan yang baik dan terarah, sehingga secara langsung akan semangat dalam mengikuti pelajaran di dalam kelas. Jadi keberadaan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran adalah sangat menentukan keberhasilan yang akan dicapai siswa, dan kerjasama yang bagus dengan pihak sekolah merupakan salah satu bentuk rasa peduli terhadap kelangsungan pendidikan anaknya. Sesungguhnya pembentukan kepribadian keagamaan Islam di sekolah ini, tidak akan dapat berhasil dengan baik, jika tidak adanya dukungan oleh masing-masing pihak yang terkait baik guru, maupun orang tua siswa. Oleh karenanya keberadaan orang tua sangat menentukan dan mendukung terhadap pembentukan kepribadian keagamaan Islam siswa di SMPN 3 Kragan Rembang ini. Bentuk keterkaitan orang tua dan masyarakat terhadap pembentukan kepribadian keagamaan Islam siswa adalah dalam bidang penilaian sikap dan tingkah laku (akhlaq) siswa terhadap lingkungan sekitar sekolah. Karena secara tidak langsung masyarakat sekitar bisa merasakan dan melakukan pengamatan terhadap perilaku siswa. Dari sini lah dapat diketahui bahwasannya sudah mencerminkan kepribadian baik atau belum siswa yang ada di SMPN 3 Kragan Rembang ini.

#### **b. Faktor Penghambat**

Adapun faktor penghambat dalam upaya pembentukan tipe kepribadian keagamaan Islam siswa yaitu sebagai berikut:

##### **1) Pengaruh Teknologi**

Teknologi mempunyai tujuan yaitu untuk mempermudah pemenuhan pada kebutuhan manusia. Pengaruh dari teknologi bisa berdampak negatif dan positif. Teknologi bisa berdampak negatif karena penyalahgunaan teknologi tersebut seperti pornografi, kekejaman, penipuan, perjudian dan sebagainya.

##### **2) Faktor yang datang dari dalam diri siswa sendiri**

Sudah menjadi hal yang tidak aneh lagi ketika siswa tidak mengindahkan peraturan dan tata tertib yang telah menjadi kewajibannya untuk mematuhi dan melaksanakan apa yang sudah menjadi kewajiban sebagai siswa. Hal ini sudah menjadi kewajiban karena tingkat usia, siswa yang berada

dan duduk ditingkat SLTP adalah anak yang masih dalam proses perkembangan baik dari fisik maupun pemikirannya. Oleh karena itu tidak semua siswa yang ada dapat melaksanakan nilai-nilai Islam dengan baik, akan tetapi ada sebagian kecil yang kurang tanggap terhadap nilai-nilai Islam tersebut. Tetapi hal tersebut sudah ditanggulangi oleh sekolah khususnya dengan guru yang secara langsung memberikan bimbingan, pengajaran, serta pendidikan baik baik terlebih dalam penanaman nilai-nilai Islam.

### 3) Keluarga

Di lingkungan keluarga yaitu kurang sinkron antara pembiasaan yang ditetapkan di sekolah dengan pembiasaan yang dimiliki keluarga.<sup>37</sup> Dan kebiasaan di rumah yang belum mencerminkan akhlak Islami misalnya anak tidak dibiasakan untuk melakukan sholat lima waktu. Jika di dalam keluarga tidak mencontohkan kepada hal-hal yang baik maka anak tersebut akan mengikutinya. Kurangnya perhatian dari orang tua terhadap anaknya. Lingkungan keluarga diharapkan menjadi posisi karena salah satu penentu dalam pembentukan tipe kepribadian keagamaan Islam siswa.

### 4) Pergaulan

Pengawasan siswa di luar sekolah menyebabkan guru tidak dapat mengawasi peserta didik dalam setiap kegiatan mereka. Karena para guru hanya bisa mengawasi saat dilingkungan sekolah. Sedangkan di luar sekolah adalah tanggung jawab orang tua dan masyarakat.<sup>38</sup> Di lingkungan masyarakat bisa menjadi faktor penghambat dalam upaya pembentukan tipe kepribadian keagamaan Islam siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Kragan Rembang, karena adanya pengaruh dari luar dan pergaulan yang tidak baik akan berdampak buruk bagi kepribadian keagamaan Islam siswa. Dan adanya pergaulan dari teman yang mempunyai perilaku buruk bisa mempengaruhinya.

---

<sup>37</sup> Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsep dan Aplikasinya dalam lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011). Hlm.38

<sup>38</sup> *Ibid.*, Hlm. 39